

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IVA SD Negeri 8 Metro Timur mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVA SD Negeri 8 Metro Timur dalam menulis paragraf deskripsi. Hal ini sesuai dengan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,93%, siklus II sebesar 87,56%, dan siklus III sebesar 93,50%. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,63%, dan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 5,94%.
2. Penggunaan media gambar juga dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IVA SD Negeri 8 Metro Timur dalam hal menulis paragraf deskripsi. Pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 62,17%, siklus II sebesar 72,97%, dan pada siklus III sebesar 89,18%. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,80%, dan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 16,21%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis di SD Negeri 8 Metro Timur, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada Siswa, hendaknya selalu berlatih menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar. Siswa juga harus mampu mencermati gambar yang ditampilkan, agar komponen-komponen yang ada dapat tercapai dengan baik, sehingga di kemudian hari siswa dapat berkreasi dengan tulisannya pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Kepada Guru, hendaknya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru dapat menggunakan media gambar pada pokok bahasan menulis paragraf deskripsi sebagai alternatif dalam pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa serta memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran.
3. Kepala Sekolah, hendaknya selalu mendukung dan memotivasi guru untuk melakukan PTK, dan memberi kesempatan kepada guru untuk bebas berkreasi dalam melakukan kegiatan profesinya, dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan tersebut.
4. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), hendaknya dapat memahami PTK lebih baik lagi, sehingga dapat dijadikan acuan sebagai calon guru sekolah dasar dalam melaksanakan kegiatan penelitian, serta dapat menjadi guru yang berkompeten di kemudian hari.